



YWBKH

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA  
**STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-3454373  
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



**SURAT TUGAS**  
Nomor Sgas/ 164 /X/2022

- Pertimbangan : Bahwa perlu segera mengeluarkan surat tugas sesuai dasar tersebut di bawah ini.
- Dasar : Berdasarkan Program Kerja STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2022-2023 tentang Pengabdian Masyarakat Tahun 2022.

**DITUGASKAN**

- Kepada : Hesty Kusumaningrum, SSST, M.Tr.Keb
- Untuk :
1. Ditunjuk untuk mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang Penyuluhan Penyuluhan edukasi penggunaan buku KIA pada ibu hamil, yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.
  2. Melaporkan pelaksanaan surat tugas ini kepada Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
  3. Melaksanakan tugas ini dengan rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Jakarta  
pada tanggal 21 Oktober 2022



Didin Syaetudin, SKp, MARS  
NIDK 8995220021

Tembusan:

1. Wakil Ketua I, II dan III STIKes RSPAD Gatot Soebroto
2. Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL :**

**PENYULUHAN EDUKASI PENGGUNAAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL**

**OLEH :**

**Hesti Kusumaningrum, M.Keb**

**Rhifa Dhilizia**

**2115201071**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

**TAHUN 2022**

## RINGKASAN

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Penerapan Buku KIA secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem survailan, monitoring dan informasi kesehatan. (Haqiwara, 2013; Kemenkes RI, 2016; Nakamura, 2010).

Buku KIA dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam memberikan informasi kesehatan bagi ibu hamil. Melalui Buku KIA, ibu lebih memahami dan bersedia melaksanakan informasi yang ada di dalamnya, meliputi pola nutrisi yang harus dikonsumsi sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan selama masa hamil, minum tablet Fe sesuai aturan untuk mencegah anemia, menghindari hal-hal yang membahayakan kehamilannya dan memeriksakan kehamilan secara rutin untuk memantau kesejahteraan kehamilannya, serta deteksi dini adanya resiko kehamilan. Pemanfaatan buku KIA dengan maksimal diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya (Ainiyah, 2017; Kurniasari, 2017; Noviyanti, 2015; Sistiarani, 2014).

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA

### **Permasalahan Prioritas :**

Angka Kesehatan Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator derajat kesehatan negara, disebut demikian karena AKI dan AKB menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan. Tingginya AKI dan AKB serta lambatnya penurunan angka ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat mendesak untuk ditingkatkan baik dari segi jangkauan maupun kualitas.

Berdasarkan data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini masih sangat jauh dari target MDGs yang sampai saat ini belum tercapai. Depkes RI (2009)

menyatakan penyebab langsung kematian ibu sebesar 90 % terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab kematian langsung ibu adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%) (Prasetyawati, 2012).

Data Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Proporsi kematian bayi menurut umur terbanyak adalah usia 28 hari-11bulan (60%). Penyebab kematian neonatal di Indonesia terbesar adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yakni 29%, dan penyebab kematian bayi terbesar adalah masalah perinatal (SKRT, 2011). Faktor yang dapat menyebabkan kematian perinatal antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, kelahiran preterm ataubayiberatlahirrendah, asfiksia, danhipotermia (Hidayat, 2010).

Penggunaan buku KIA dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Pemerintah melalui KEPMENKES No 284/Menkes/SK/III/2004 menyatakan bahwa buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat.

## **Solusi dan metode**

Pada kegiatan penyuluhan ini didapatkan solusi mengenai edukasi penggunaan buku KIA pada ibu hamil :

1. Sebagai salah satu upaya menurunkan angka kematian ibu hamil diadakan proyek kerja sama antara depertemen kesehatan RI dengan JICA (Japan internastional Cooperation Agency) untuk membentuk buku KIA sebagai salah satu alat integrasi pelayanan kesehatan ibu hamil.
2. Peran tenaga kesehatan yaitu wajib memberikan buku KIA kepada ibu hamil saat pertama kali melakukan pelayanan antenatal care, mengisi buku secara lengkap menyangkut identitas ibu dan anak serta catatan kesehatan ibu saat hamil, bersalin dan melahirkan. Tenaga kesehatan juga wajib untuk mengisikan catatan kesehatan bayi dan anak yang meliputi KMS, catatan perkembangan anak, imunisasi dan pemberian vitamin serta catatan perkembangan anak balita (Kemenkes, 2015).

Adapun metode yang dapat diberikan yaitu bisa dengan menggunakan poster dan leaflet.

### **Luaran**

Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang kegunaan buku KIA.

**Kata Kunci : Edukasi, Buku KIA, Ibu Hamil**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisa situasi**

#### **a. Kondisi terkini mitra**

Kondisi mitra yaitu Puskesmas ini berada di Kecamatan Tanah Abang, Kota Administrasi Walikota Jakarta Pusat. Lokasi puskesmas ini tidak jauh dari kawasan pusat belanja Pasar Tanah Abang dan Rumah Sakit Budi Kemuliaan. Puskesmas ini telah hadir melayani masyarakat disekitarnya sejak tahun 1996, kemudian pindah dan direnovasi menjadi bangunan berlantai 3 pada tahun 2000.

Puskesmas ini memberikan layanan bagi pasien yang berkunjung diantaranya melalui Poli Umum, Poli Gigi, Poli Anak, Poli Remaja (PKPR), Poli Lansia, Poli Tuberkulosis (TB), Poli Gizi, Poli Anti Retroviral Viral (ARV), Metadon/ Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM)/ Layanan Jarum Suntik Steril (LJSS), Poli Voluntare Counseling Test (VCT), Radiologi, Laboratorium, Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)/ Keluarga Berencana (KB), Rumah Bersalin yang dilengkapi dengan rawat inap, Apotek/ Kamar obat, Unit Gawat Darurat (UGD) Pelayanan 24 Jam, Pelayanan USG dan EKG. Puskesmas ini juga dilengkapi dengan musholla dan parkir motor.

Puskesmas Kecamatan Tanah Abang juga melakukan penyebaran pengetahuan kesehatan kepada masyarakat, baik kepada mereka yang datang berkunjung langsung ke puskesmas ataupun yang didatangi oleh tim dari puskesmas melalui beberapa program kesehatan yang ada. Penyebaran pengetahuan kesehatan ini dilakukan melalui verbal maupun non verbal, diantaranya lewat visualisasi informasi kesehatan yang disampaikan di majalah dinding puskesmas, penyuluhan ketika dilaksanakan Posyandu, kunjungan ke rumah-rumah warga, Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) dan kegiatan lainnya. Selain penyebaran pengetahuan kesehatan, di puskesmas ini terdapat senam lansia yang dilakukan setiap hari Rabu dan senam ibu hamil di Poli KIA miliknya.

Puskesmas ini memiliki visi pelayanan prima menuju kecamatan Tanah Abang sehat. Sedangkan misinya meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan; mengembangkan sumber daya manusia yang ramah, melayani & profesional; meningkatkan efektifitas system manajemen puskesmas; dan mengembangkan

kemandirian masyarakat didalam bidang kesehatan. Kebijakan mutu dari puskesmas ini adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan profesional yang berorientasi pada kepuasan pelanggan serta terus menerus melakukan peningkatan mutu pelayanan melalui penereapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

**b. Upaya mitra**

Upaya yang telah dilakukan mitra untuk memberikan edukasi KIA kepada ibu hamil sudah dilakukan sesuai dengan prosedur.

**1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan dari mitra yang terlihat pada pengabdian masyarakat ini yaitu ibu mengatakan belum mengetahui kegunaan melakukan ANC secara teratur.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Pada kegiatan PKM ini solusi yang dapat diberikan yaitu edukasi dan konseling pada ibu hamil sebagai berikut :

1. Pemahaman pentingnya ANC secara teratur kepada ibu hamil.
2. Asupan nutrisi pada masa kehamilan
3. Manfaat Buku KIA



### BAB III

#### PELAKSANAAN, LUARAN DAN TARGET PELAKSANAAN

##### Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kepada ibu hamil mengenai kegunaan Buku KIA. Media yang digunakan yaitu leaflet, Lembar Balik, dan Buku KIA.

##### Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		TS1	TS2	TS+2
<b>Luaran Wajib</b>				
1.	Publikasi di Proceeding	-	√	-
2.	HKI	-	√	-

##### Target Pelaksanaan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		TS1	TS2	TS+2
1.	Sosialisasi Kegiatan	√	-	-
2.	Pelaksanaan penyuluhan	√	-	-





## **BAB V**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **5.1 Persiapan kegiatan ini meliputi:**

1. Permohonan izin ke kepala Puskesmas
2. Penerbitan surat tugas dari LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto
3. Persiapan alat, bahan, materi serta persiapan tempat berlangsungnya kegiatan.

#### **5.2 Pelaksanaan kegiatan**

Waktu pelaksanaan : Kamis, 17 Juni 2022

Tempat : Puskesmas

##### **1. Moderator**

- a. Membuka acara
- b. Memperkenalkan Dosen Pemateri
- c. Menjelaskan tujuan dan topik
- d. Menjelaskan kontrak waktu, bahasa, tata tertib penyuluhan
- e. Menyerahkan jalannya penyuluhan kepada pemateri
- f. Mengarahkan alur diskusi
- g. Memimpin jalannya diskusi
- h. Menutup acara

##### **2. Pemateri**

- a. Mempresentasikan materi untuk penyuluhan
- b. Memberikan dan menjawab pertanyaan
- c. Menyimpulkan hasil penyuluhan

#### **5.3 Hasil Evaluasi**

Kegiatan berjalan cukup lancar, ibu hamil dapat memahami penyuluhan yang telah diberikan.

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan, ketua pengusul kegiatan pengabdian, berencana membentuk kegiatan lanjutan secara rutin terkait peningkatan pemahaman ibu hamil dalam melakukan ANC secara teratur. Rencananya akan dilakukan penambahan materi edukasi pada ibu hamil terkait dengan perkembangan IPTEKS.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ANC secara teratur. Materi penyuluhan yang diberikan mencakup materi tentang bagaimana melakukan melakukan ANC. Tanya jawab dilakukan setelah pemberian materi selesai dilaksanakan.

#### **7.2 Saran**

Saran untuk ke depannya perlu dilakukan kegiatan penyuluhan yang berkelanjutan dengan menggunakan media edukasi yang lebih menarik, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi ibu hamil dan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, M. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tanjungpinang. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 147–151. <https://doi.org/10.37160/emass.v1i2.340>
- Sari, M., Arlis, I., & Putri, A. R. S. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Tahun 2020. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 10(2), 76–82. <https://doi.org/10.35328/kesmas.v10i2.2088>
- Wardani, I. . (2018). PERILAKU PENGGUNAAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN SRAGEN. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8><http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2><http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3><http://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018><http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3>

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### 1. Proses Koordinasi dengan CI Puskesmas



### 2. Briefing dengan mahasiswa





### 3. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

